



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PT GLOBAL INFORMASI BERMUTU (GLOBAL TV)

2.1 Profil Perusahaan

Global TV memulai debutnya di udara pada bulan Oktober 2001, dan langsung hadir dihadapan pemirsa dengan target *audience* mayoritas berasal dari kalangan berjiwa muda. Tidak tanggung-tanggung, Global TV langsung mengudara 24 jam *non-stop* dengan kemasan program-program serunya baik lokal maupun luar negeri berhasil menjangkau Se-Jabodetabek, Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta, hingga lebih dari 142 kota lainnya di Indonesia.

Pada bulan Februari 2006, Global TV bekerjasama dengan *MTV Networks* memboyong program-program *Nickelodeon* ke Indonesia agar dapat dinikmati oleh segenap anak-anak, para remaja dan seluruh keluarga muda di Nusantara. Penyegaran ini sekaligus menjadi satu momen penting yang menandai perubahan konsep Global TV yang akan memenuhi kebutuhan hiburan untuk pemirsa berjiwa muda serta keluarga dinamis dari seluruh segmentasi yang ada di Indonesia.

Setelah memiliki 36 stasiun *relay* dan melebarkan target pemirsanya yang mencakup lebih dari 170 juta penonton, Global TV tampil dengan wajah dan *image* baru. Penyegaran yang dilakoni Global TV ini meliputi pergantian logo perusahaan baru dan juga program-program tayang yang lebih bervariasi. Khusus untuk pemirsa cilik, serangkaian program hiburan anak yang sukses meraih berbagai penghargaan dari *Nickelodeon* seperti *Dora the Explorer*, *Spongebob*, *Tom & Jerry Kids Show*, *The Penguin of Madagascar* tetap menjadi program terfavorit pilihan anak Indonesia.

Global TV juga tak pernah luput menayangkan program-program berita aktual terkini dan sport. Sebut saja mulai dari F1, Superbike, MotoGP, Barclays Premier League sampai Indonesia Premier League, semuanya diantarkan langsung oleh Global TV ke layar kaca para pecinta olahraga. Berbagai program menarik lainnya seperti Big Movies, Fashion, Game Shows, Gosip para selebriti dan juga deretan program produksi lokal lainnya, seperti Untung Ada Sule, Dapoer Cobek, Kungfu Chef, Sketsa Tawa, Super Boy, Arjuna, Komeng Acakadul dan lain-lain juga siap secara silih berganti menghibur semua pemirsa.

Dengan yakin, Global TV terus berusaha mengembangkan di kota-kota lainnya sehingga jangkauan siarnya agar bisa lebih luas lagi dan semakin mantap untuk meningkatkan diri menyandang predikat sebagai stasiun televisi pilihan keluarga Indonesia yang dinamis, kreatif dan inspiratif.

Gambar 2.1 Logo Global TV



Sumber: globaltv.co.id

2.1.1 Visi dan Misi

Visi

Menjadi stasiun televisi Nasional yang berkelas dan layak ditonton bagi seluruh keluarga Indonesia. Media yang berkelas dan terfavorit ini memiliki makna : Memiliki kualitas yang baik dalam hal materi dan penyajian program hiburan dan informasi. Penyajian program-programnya memperhatikan keseimbangan faktor bisnis dan tanggung jawab sosial. Menjadi stasiun televisi yang paling digemari dan yang menjadi pilihan para “*stakeholder*” (karyawan pemirsa, pengiklan, pemegang saham, pemasok, pesaing, perusahaan afiliasi, mitra strategis, masyarakat, dan penyelenggara Negara).

Misi

Bersama menyajikan dunia hiburan & informasi yang berwawasan global dengan program-program pilihan terlengkap bagi keluarga Indonesia yang dinamis, kreatif dan inspiratif. Fondasi Utamanya adalah kebersamaan untuk keluarga Indonesia, berjiwa muda, dan seru.

Proses kerja dilakukan dengan penuh semangat jiwa muda dan rasa kekeluargaan untuk mencapai hasil yang berkualitas yang dapat dinikmati seluruh keluarga Indonesia.

2.1.2 Manajemen Global TV

Global TV merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Bimantara dan Bhakti Investama. Global TV berada dibawah naungan PT. Media Nusantara Citra (MNC). Berikut jajaran komisaris dan direksi Global TV:

Board of Commissioners

- 1) *President commissioner* : Posma L Tobing
- 2) *Commissioner* : Harry Tanoesoedibjo
- 3) *Commissioner* : Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
- 4) *Commissioner* : Sutanto Hartono
- 5) *Commissioner* : Budi Rustanto

Board of Director

- 1) *President Directors* : Daniel Tatang Hartono
- 2) *Vice President Director* : Satya Ganeswara
- 3) *Director* : Ella Kartika
- 4) *Director* : Siane Indriani

2.1.3 Target Audience Global TV

Pada tahun 2005, Global TV melakukan perubahan format siaran menjadi 12 jam (*program MTV*) dan 12 jam (*program Global TV*) serta melebarkan target pasar menjadi anak muda dan keluarga muda, dengan status ekonomi A, B, C. Usia 13-34 tahun yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Kemudian pada tahun 2006, Global TV kembali melebarkan pangsa-pangsa pasar dengan menambah penayangan pada acara anak dengan program *Nicklodeon*.

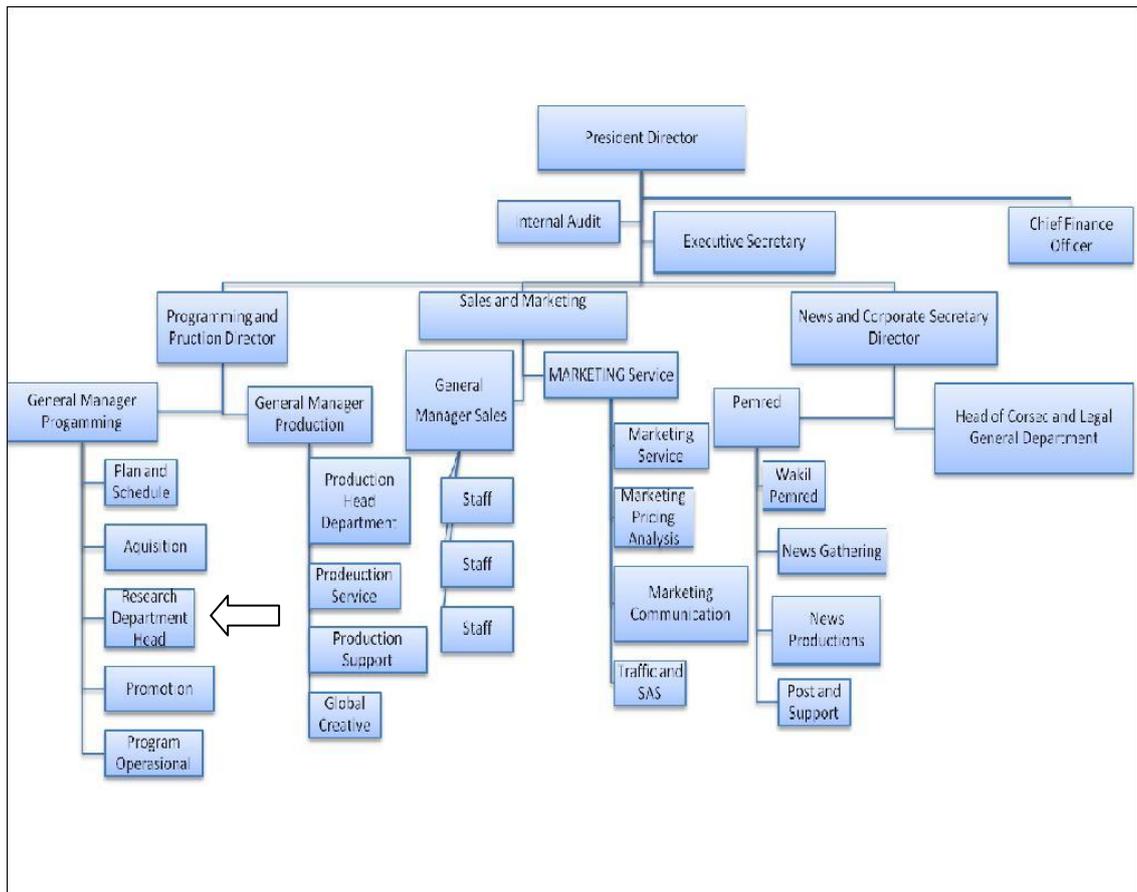
Target pun melebar menjadi anak muda dan keluarga muda dengan status ekonomi A, B, C. Usia 5-34 tahun dan berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Pada tanggal 30 Juni 2008, Global TV hadir dengan *image* baru, wajah baru dan tentunya program-program yang lebih baik, *fresh*, dan lengkap.

Dengan *image* baru ini, Global TV tidak hanya memfokuskan target pemirsanya anak-anak dan remaja tetapi akan melebarkan target pemirsanya keseluruhan anggota keluarga (ABC : 5-39 tahun).

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi

Setiap perusahaan pasti memiliki susunan organisasi di dalamnya. Begitu juga dengan PT Global Informasi Bermutu (Global TV). Media televisi swasta ini, merupakan salah satu media yang tergabung dalam grup PT Media Nusantara Citra (MNC). Berikut struktur organisasi PT Global Informasi Bermutu (Global TV):

Skema 2.1 Struktur Organisasi Global TV



Keterangan: Yang bertanda panah adalah Divisi *Research and Development* tempat penulis magang.

2.2.1 Departemen Research and Development

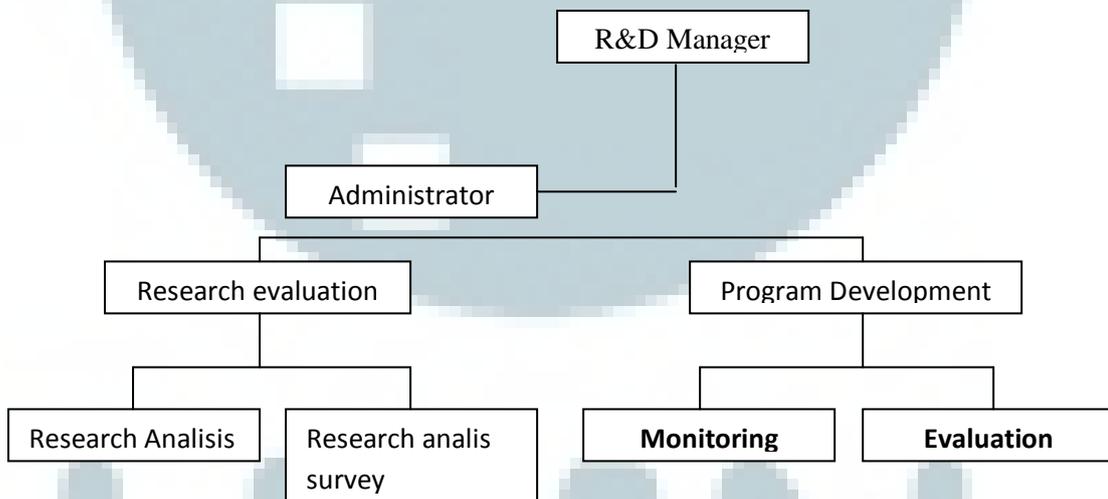
Departemen *Research and Development* merupakan divisi yang menangani masalah TVR (*rating* dan *share*) program-program di Global TV. Departemen *Research and Development* adalah salah satu yang berada di bawah divisi *programming*. Departemen ini sendiri terbagi ke dalam dua bagian yakni, *Research Section* dan *Program Development*.

Research and Development adalah kegiatan yang dilakukan oleh tim profesional yang bekerja untuk mengubah gagasan menjadi produk yang secara teknis sehat dan dipromosikan, bertanggungjawab untuk

mengembangkan produk dan pengujiannya, serta meriset nama *merk* dan menciptakan kemasan yang efektif.

Ruang *Research and Development* berada di lantai 6 gedung Ario Bimo Sentral. *Research evaluation section* dan *Program development section* berada dalam satu ruangan, di bawah kontrol manager *Research and Development*. Pada *Research evaluation section* di dalamnya terdapat dua orang *Research analyst*, satu orang *Research analyst survey*, dan satu orang *Section Head*. Sedangkan pada program *Development* terdapat satu orang *Monitoring*, satu orang *Evaluating*, dan satu orang *Section Head*. Berikut adalah struktur organisasi pada *Research and Development Departement*:

Skema 2.2 Struktur Organisasi Research and Development



Keterangan: Tulisan yang ditebalkan adalah posisi tempat penulis magang.

2.2.2 Fungsi Departement Research and Development

Departement Research and Development secara khusus memiliki fungsi yaitu memonitoring, merevisi, dan mengevaluasi tayangan program-program acara baik Global TV sendiri maupun kompetitor lainnya.

2.2.3 Visi dan Misi Departement Research and Development

Visi dari *Departement Research and Development* adalah menjadi departement yang sangat diperlukan untuk memajukan acara Global TV.

Misi dari *Departement Research and Development* adalah memberikan evaluasi yang akurat untuk kemajuan program acara di Global TV.

2.2.4 Tugas Departement Research and Development

Dalam tugasnya tim *Research and Development* bekerjasama dengan *Nielsen Media Research* perusahaan yang menginput data dari pemirsa. Dalam hal ini perusahaan Nielsen menyediakan *software* yang bernama “Ariana” untuk mempermudah menginput data.

Khusus *Development* (pengembangan) bertugas menganalisis performance stasiun dan program acara televisi dalam kisaran waktu tertentu (per menit, per jam, per hari, dan seterusnya), performance program dalam kurun waktu tertentu dilihat dalam *rating, share, dan index*.

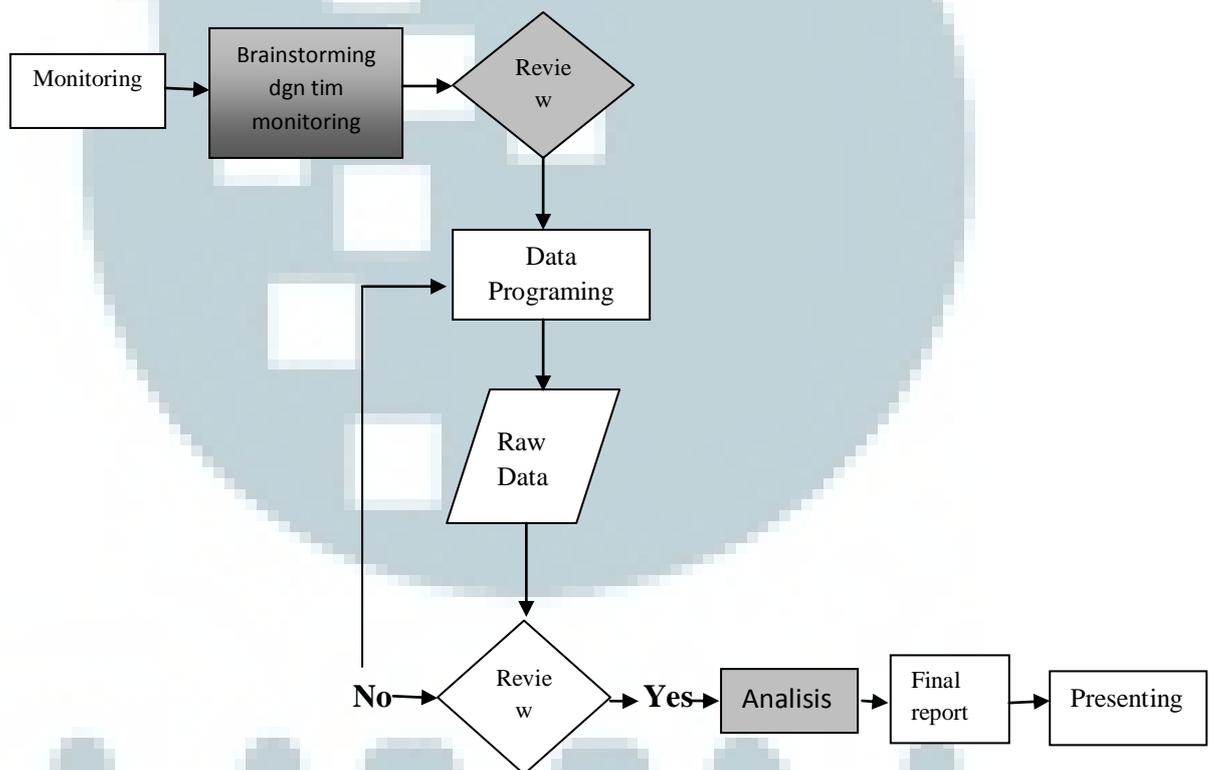
Setelah hasil rating, tugas departemen *Research and Development* adalah melakukan monitoring program dan analisis data baik dari Global TV maupun kompetitor lainnya untuk kepentingan evaluasi dan rekomendasi atas program-program berjalan guna memberi masukan yang positif untuk pengembangan program.

Research and Development juga melakukan koordinasi, *brainstorming*, monitoring proses produksi dan data *support* kepada departement-

departement terkait (terutama untuk departement *programing*, *production* dan *news*).

Untuk referensi dan *benchmarking* pembuatan program-program baru, *Research and Development* juga melakukan koordinasi dalam eksplorasi data dan informasi terkait dalam bentuk *brainstorming*, *pre eliminary* studi guna memperoleh ide-ide baru dan inovasi program.

Skema 2.3 Monitoring Team



Keterangan: tim monitoring akan memantau data secara tayangan langsung/rekaman. Review ditujukan untuk compare hasil temuan data antara keduanya.

Alur data processing:

Monitoring menghasilkan data program yang dilakukan secara live maupun on tape (recording) melalui brainstorming menghasilkan data kualitatif – yang kemudian melalui tahapan evaluating processing data secara kuantitatif (rating dan share) dari AGB Nielsen – selanjutnya yaitu proses raw data atau penggabungan data secara kuantitatif dengan data kualitatif – dan disajikan dalam bentuk report yang kemudian dianalisis sebagai final report.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It features a circular emblem with a stylized building or tower structure inside, and the letters 'UMMN' in a bold, sans-serif font below it.